

DOI: <http://dx.doi.org/10.15578/psnp.14003>

Identifikasi Potensi Wilayah Perikanan dan Penyuluhan di Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah

Nayu Nurmalia¹, Yenni Nuraini¹, Nicolas Wicaksono Damar Prananto^{1*}

¹Politeknik Ahli Usaha Perikanan

Jl. Cikaret No. 1 Cikaret-Bogor Selatan; Telepon (0251) 8485231 Bogor 16132

*E-mail: nicolaspp.aup@gmail.com

ABSTRAK

Kecamatan Puring merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Kebumen. Potensi perikanan di Kecamatan Puring terutama dari kegiatan budidaya ikan, usaha penangkapan, dan pengolahan hasil perikanan. Berdasarkan potensi perikanan yang ada di Kecamatan Puring perlu diadakan identifikasi potensi suatu wilayah bersama dengan penyuluh setempat yang berkaitan dengan perikanan. Dengan mengambil 3 desa sebagai sampel desa paling berpotensi aktif dalam kegiatan perikanan. Desa sampel tersebut, yaitu : Desa Tambakmulyo, Desa Tukinggedong, desa Madurejo. Tujuan penelitian ini untuk memperoleh data hasil potensi perikanan di Kecamatan Puring. Metode pengambilan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Potensi Perikanan di Kecamatan Puring yaitu perikanan tangkap, pembenihan ikan lele, pembesaran ikan gurame dan udang vannamei, dan pengolahan ikan gapetan. Jumlah Rumah Tangga Perikanan di Kecamatan Puring yaitu 113. Kegiatan penyuluhan perikanan di Kecamatan Puring seperti pendataan kartu kusuka, pendampingan pokdakan dalam seleksi induk dan pemanenan benih, pendataan alat tangkap nelayan, bimbingan teknis pemijahan ikan, dan sosialisasi gemarikan.

Kata kunci : penyuluhan, perikanan, potensi

ABSTRACT

Puring District is one of the sub-districts in Kebumen Regency. The potential for fisheries in Puring District mainly comes from fish farming activities, fishing efforts and processing of fishery products. Based on the fisheries potential in Puring District, it is necessary to identify the potential of an area together with local extension workers related to fisheries. By taking 3 villages as samples, the villages with the most potential to be active in fisheries activities. The sample villages are: Tambakmulyo Village, Tukinggedong Village, Madurejo Village. The aim of this research is to obtain data on potential fisheries results in Puring District. The data collection methods used were observation, interviews and documentation. The potential for fisheries in Puring District is capture fisheries, catfish hatcheries, rearing of gourami fish and vannamei shrimp, and processing of gapetan fish. The number of fishing households in Puring District is 113. Fisheries education activities in Puring District include collecting kusuka card data, assisting pokdakan in parent selection and seed harvesting, collecting data on fishermen's fishing gear, technical guidance on fish spawning, and socializing on fisheries.

Keywords: extension, fisheries, potential

Pendahuluan

Latar Belakang

Kabupaten Kebumen adalah sebuah wilayah yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Ibu kotanya adalah Kecamatan Kebumen Kota. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Banjarnegara di Utara, Kabupaten Wonosobo dan Kabupaten Purworejo di Timur, Samudra Hindia di Selatan, serta Kabupaten Cilacap dan Kabupaten Banyumas di sebelah Barat.

Berdasarkan BPS Kecamatan Puring 2022, n.d. terdapat 40 pokdakan komoditas lele, mujair, dan nila (Silalahi, 2017). Terdapat 8 kelompok usaha garam (Hidayanti, 2022). Terdapat 7 poklhasar dan 5 KUB di Kecamatan Puring difasilitasi oleh satu orang penyuluh PPPK. Kegiatan ini dilakukan di Kecamatan Puring bersama dengan penyuluh setempat akan mengidentifikasi wilayah potensi perikanan dengan mengetahui keadaan sumber daya alam, sumber daya manusia serta sumber daya penunjang. Diharapkan hasil identifikasi potensi wilayah perikanan di Kecamatan Puring mampu dijadikan acuan dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan guna mengembangkan bisnis perikanan di Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah.

Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengumpulkan, mengolah dan menyusun data potensi perikanan di Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah.
2. Magang dengan cara ikut serta berpartisipasi dalam aksi penyuluhan yang dilakukan oleh penyuluh setempat.
3. Menganalisa data hasil identifikasi berupa rumusan keadaan, rumusan masalah, rumusan tujuan dan cara mencapai tujuan yang tertuang di dalam program penyuluhan perikanan.

Manfaat

Manfaat yang diharapkan di Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah adalah:

1. Memperbarui data potensi perikanan, sistem produksi, sistem usaha dan sistem penyuluhan perikanan serta kinerja kelompok perikanan di Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah.
2. Sebagai sumber awal maupun dasar
3. Membantu Penyuluh Perikanan dalam kegiatan penyuluhan dan penyusunan laporan tahunan penyuluhan perikanan di Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah.

Bahan dan Metode

Waktu dan Tempat

Dilaksanakan pada tanggal 25 September sampai 8 November 2023 yang berlokasi

di Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah.

Jenis Data dan Sumber Data

Data yang akan diambil pada Penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti melalui:

1. Observasi,
2. Wawancara

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung diperoleh melalui:

1. Studi literatur
2. Dokumentasi

Penentuan Sampel Responden

Penelitian ini mengambil 3 desa sampel dengan jumlah RTP sebanyak 113 RTP yang keseluruhan merupakan nelayan tangkap, pembudidaya, dan pengolah hasil perikanan dengan rincian populasi sebagai berikut :

1. Tambakmulyo : Nelayan (25 RTP), pengolah (21 RTP), pembudidaya (17 RTP)
2. Tukinggedong : Pembudidaya (28 RTP)
3. Maturejo : Pembudidaya (27 RTP)

Menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel responden ditentukan dengan menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$
$$n = \frac{113}{1 + 113 \cdot (0,15^2)}$$
$$n = \frac{113}{1 + 113 \cdot (0,0225)}$$
$$n = \frac{113}{1 + 2,542}$$
$$n = \frac{113}{3,542}$$
$$n = 31$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

- N : jumlah populasi
e : *error tolerance* (batas toleransi kesalahan 15% Keterangan:
n : jumlah sampel
N : jumlah populasi
e : *error tolerance* (batas toleransi kesalahan 15%)

Metode Pengumpulan Data

Data yang akan dikumpulkan pada Penelitian meliputi identifikasi SDM dan SDA dan SDM, identifikasi sistem usaha produksi, identifikasi kinerja kelompok dan sistem penyuluhan sebagai

Analisis Data

Proses pengolahan data meliputi kegiatan *editing*, *coding* dan *tabulating*. *Editing* adalah proses pengoreksian data yang telah terkumpul, menyeleksi data yang diperlukan dan menyingkirkan data yang tidak diperlukan. Data yang telah disunting kemudian dilakukan *coding* atau pemberian kode pada tiap-tiap data dengan kategori yang sama.

Prosedur Kegiatan

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada Penelitian terdiri dari tiga kegiatan, yaitu kegiatan magang penyuluhan, identifikasi potensi wilayah perikanan, dan analisa masalah menggunakan pohon masalah (*problem tree analysis*).

Hasil dan Pembahasan

Kondisi Umum Kecamatan Puring

Kecamatan Puring terletak di sebelah barat daya Kabupaten Kebumen. Luas wilayahnya 82,7 km², dan jumlah penduduknya 52.262 jiwa (laki-laki 26.419 jiwa, perempuan 25.843 jiwa). Kecamatan Puring terdiri atas 23 desa, 98 RW, dan 318 RT. Keseluruhan wilayahnya merupakan daerah dataran. Sedang luas Kecamatan Puring adalah 62.04 Ha terdiri dari lahan sawah sebesar 2481.05 persen dan lahan bukan sawah sebesar 3716.40 persen dari luas wilayah kecamatan.

No.	Nama Desa/Kelurahan	Luas Wilayah (Km ²)
1	Tambak Mulya	6,92
2	Tukinggedong	1,66
3	Madurejo	3,29
Jumlah		11,04

Kondisi Sumberdaya Alam

Sumber air di Kecamatan Puring berasal dari Laut, anak sungai sanjaya, Sungai Suwuk, sumurbor, dan HIPAM. Curah hujan di Kecamatan Puring menurut data terakhir yang diperoleh pada tahun 2022 dari bulan Januari-Desember mencapai 1.731 mm, rata-rata hujan 102 perhari selama 92 hari tergolong rendah.

Kondisi Sumberdaya Manusia

Berdasarkan data statistik Kecamatan Puring, jumlah penduduk di Kecamatan Puring dapat dilihat tabel perbidang.

Tabel 1 Presentase Usia Responden Nelayan dari responden

Kriteria	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Umur	Muda (≤ 37 tahun)	-	-
	Sedang (37-54 tahun)	6	100
	Tua (≥ 54 tahun)	-	-
Tingkat Pendidikan	Rendah (SD)	1	10
	Sedang (SMP-SMA)	6	90
	Tinggi (D1-S3)	0	0
Pengalaman Usaha	Baru (≤ 5 th)	0	0
	Cukup lama (5 th-22 th)	6	100
	Lama (≥ 22)	0	0

Tabel 2 Presentase Usia Responden Pengolah responden

Kriteria	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Umur	Muda (≤ 36 tahun)	2	20
	Sedang (37-54 tahun) Tua	6	70
	(≥ 54 tahun)	1	10
Tingkat Pendidikan	Rendah (SD)	4	70
	Sedang (SMP-SMA)	3	30
	Tinggi (D1-S3)	0	0
Pengalaman Usaha	Baru (≤ 5 th)	0	0
	Cukup lama (5 th-22 th)	7	100
	Lama (≥ 22)	0	0

Tabel 3 Karakteristik Pembudidaya responden

Kriteria	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Umur	Muda (\leq 36tahun)	2	10
	Sedang (36-54tahun)	18	70
	Tua (\geq 54 tahun)	3	20
Tingkat Pendidikan	Rendah (SD)	3	10
	Sedang (SMP-SMA)	15	90
	Tinggi (D1-S3)	0	0
Pengalaman Usaha	Baru (\leq 8 th)	18	80
	Cukup lama (8 th- 21 th)	2	20
	Lama (\geq 21 th)	0	0

Kondisi Sumberdaya Penunjang

Penunjang kegiatan usaha pelaku utama dan pelaku usaha perikanan di Kecamatan Puringadalah Dinas Lingkungan Hidup dan Kelautan Perikanan Kabupaten Kebumen

Kondisi Sosial Penyuluhan

Keragaan Kelompok Perikanan

Tabel 4. Keragaan Kelompok Perikanan

Nama Kelompok	Desa	Jumlah Anggota	Kelas Kelompok	Tahun Berdiri	Bidang Usaha
KUB Mina Karya Barokah	Tambakmulyo	25 orang	Pemula	2019	Penangkapan
Pokdakan Berkah Kencana	Samudera	16 orang	Pemula	2020	Pembesaran Udang Vannamei
Poklahsar Mina Sari	Tambakmulyo	21 orang	Pemula	2018	Pengolahan Gapetan
Pokdakan Rahmat Abadi	Tukinggedong	13 orang	Pemula	2018	Pembesaran Gurame
Pokdakan Mukti Luhur	Tukinggedong	14 orang	Pemula	2016	Pembesaran Gurame
Pokdakan Rukun	Madurejo	12 orang	Pemula	2021	Pembenihan lele
Pokdakan Makmur	Subur	14 orang	Pemula	2020	Pembenihan lele

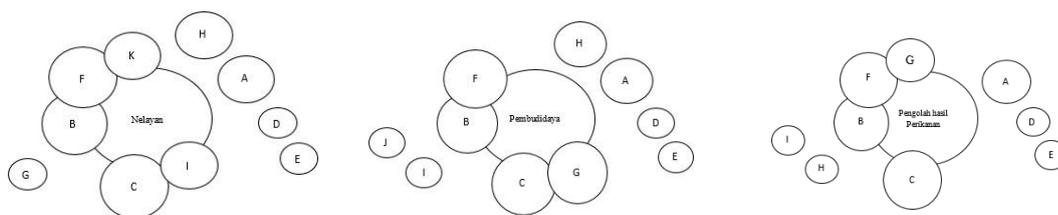
Tabel 5. Fungsi Kelompok

No	Nama Kelompok	Rata-rata Kelompok		Skor Fungsi								Rata-rata	Kategori
		F1	F2	F3	F4	F5	F6	F7	F8				
1	KUB MinaKarya Barokah	1,3	1,75	2	2,2	1,67	1	3	2	1,86	Rendah		
2	Pokdakan Berkah Kencana	1	1,5	2	1,6	1,3	1	1	1,5	1,36	Rendah		

No	Nama Kelompok	Rata-rata Kelompok	Skor	Fungsi	Rata-rata	Kategori
3	Pokdakan Mulyo MergoRukun	2,25	3	2,4	1,5	Sedang
4	Pokdakan Rahmat Abadi	1,5	2	1,8	2	Rendah
5	Pokdakan Subur Makmur	1,25	2,3	2	2	Rendah
6	Pokdakan Mukti Luhur	1,5	2,67	1,8	2	Rendah
	Rata-rata	1,65	1,72	2,19	2	1,89

Hubungan Kelembagaan Kelompok

Diagram venn berhubungan langsung dengan masyarakat perikanan di Kecamatan Puring dalam suatu kegiatan usaha perikanan yaitu Penyuluh Perikanan, Dinas Lingkungan Hidup dan Kelautan Perikanan, jasa tirta, broker, dan pasar. Lembaga lainnya seperti BBI, Pemerintah Desa, dan Pemerintah Kecamatan yang bersifat sebagai lembaga penunjang.



Tabel 6. Partisipasi Kelompok Dalam Pemberdayaan Masyarakat

No	Nama Kelompok	Jumlah	Rata-rata	Kategori
1	KUB Mina Karya Barokah	16	1,23	Rendah
2	Poklhasar Mina Sari	17	1,30	Rendah
3	Pokdakan Samudera Berkah Kencana	26	2	Sedang
4	Pokdakan Mukti Luhur	17	1,30	Rendah
5	Pokdakan Rahmat Abadi	19	1,46	Rendah
6	Pokdakan Subur Makmur	20	1,53	Rendah
7	Pokdakan Mulyo Mergo Rukun	19	1,46	Rendah

Identifikasi Sistem Usaha Produksi Perikanan

Perikanan Tangkap

Kecamatan Puring, Desa Tambakmulyo menangkap ikan dengan sistem *one day fishing* dan masih menggunakan perahu kayu serta alat tangkap sederhana seperti jaring, bubu, pancing dengan hasil tangkapan 10 kg/hai

- Pasokan Input: peralatan yang digunakan yaitu perahu kayu, mesin 10-15 Pk, palka ikan, dan lampu
- Proses Produksi: persiapan alat dan bahan dan perkiraan cuaca
- Pasca Produksi: handling (penanganan ikan diatas perahu)
- Pemasaran: produsen (nelayan) → tengkulak → konsumen

Tabel 7. Usaha Produksi Perikanan

Komponen		Satuan	Jumlah	
Biaya investasi		Rp	49.700.000	
Penyusutan		Rp	936.830	
Biaya tetap		Rp	1.271.830	
Biaya variabel		Rp	6.700.000	
Biaya produksi		Rp	7.971.830	
Siklus produksi		hari	620	
Hasil produksi		kg	1.328.170	
Harga jual		Rp	15.000	
Penerimaan		Rp	9.300.000	
Keuntungan		Rp	15.938.045	
R/c ratio		-	1,2	
Pp	tahun		3,12	
Roi		%	2,67	
Bep Rp		Rp	4.549.236,49	
Bep unit		Unit	303	
Ukuran Perahu (M)	Jenis Alat Tangkap	Waktu Penangkapan	Hasil Tangkapan (Kg/hari)	Jenis Ikan
7	Jaring, pancing, bubu,	pagi	10kg	Layur, kepiting, ubur-ubur, tongkol, udang grosok

Perikanan Budidaya

- Pasokan Input: prasarana yang digunakan yaitu kolam tanah, anco, ember dan waring
- Proses Produksi: persiapan, lauas kolam 2000 m3 pemeliharaan induk, kolam,, pemeliharaan hingga udang vannamei siap di panen.
- Pasca Produksi: pengemasan menggunakan plastik PE
- Pemasaran: produsen (pembudidaya) → tengkulak → konsumen

Komponen	Satuan	Jumlah
biaya investasi	Rp	178.225.000
penyusutan	Rp	.1.379.833
biaya tetap	Rp	14.838.249
biaya variabel	Rp	98.650.000
biaya produksi	Rp	60.000
siklus produksi	bulan	4
hasil produksi	kg	3.000
harga jual	Rp	30.000
penerimaan	Rp	180.000.000
keuntungan	Rp	66.511.751
Keuntungan 1 tahun	Rp	266.047.004
R/C Ratio	-	1,59
PP	tahun	0,67
ROI	%	37
BEP Rp	rp	37.829,42
BEP Unit	Unit	-

Pengolahan

- Pasokan Input: bahan baku yang digunakan untuk pengolahan ikan yaitu ikan gapetan cucut, jambal, pari
- Proses Produksi: pemotongan, pengasapan
- Pasca Produksi: pengemasan menggunakan plastik kresek PE bening
- Pemasaran: produsen (pengolah) → pemasar → konsumen dan produsen (pengolah) → konsume

Analisis Usaha Pengolahan

Komponen	Satuan	Jumlah
Biaya Investasi	Rp	1.885.000
Penyusutan	Rp	417672
Biaya Tetap	Rp	2217672
Biaya Variabel	Rp	16560000
Biaya Produksi	Rp	18777672
Siklus Produksi	Hari	48
Hasil Produksi	Pcs	3000
Harga Jual	Rp	11.000
Penerimaan	Rp	33.000.000
Keuntungan	Rp	14.222.328
R/C Ratio	-	1,8
Pp	tahun	0,1
Komponen	Satuan	Jumlah
Roi	%	100
Bep Rp	Rp	4.451.531
Bep Unit	Unit	405

Kemitraan Usaha

Kemitraan usaha, kerja sama antara pelaku utama dan pelaku usaha dengan tengkulak.

Peningkatan Produksi dan Skala Usaha

Menggunakan alat tangkap yang ramah lingkungan dan menjaga kelestarian ekosistem laut. Upaya peningkatan produksi yaitu dengan memberikan sarana budidaya dan bimbingan teknis melalui pelatihan bagi para pembudidaya. Sedangkan di bidang pengolahan hasil perikanan, upaya peningkatan produksi yaitu dengan memberikan bantuan sarana dan prasarana.

Identifikasi Sistem Penyuluhan Perikanan

Kecamatan Puring memiliki satu penyuluh perikanan yaitu Akhmad Ngizzudin, S.Tr.Pi yang memiliki keahlian di bidang perikanan.

- Sasaran Penyuluhan: 1 KUB, 5 Pokdakan, dan 1 Poklahsar
- Metode Penyuluhan: berdasarkan tujuan penyuluhan (temu wicara, diskusi, anjingsana, pelatihan), berdasarkan jumlah sasaran (perorangan & kelompok), berdasarkan media yg digunakan (media terdengar), dan berdasarkan teknik komunikasi (komunikasi langsung)
- Pembiayaan Penyuluhan: Anggaean Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) & Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD)

Perumusan Keadaan

Bidang Perikanan	Data Aktual	Data Potensial	Masalah
Aspek Teknis			
Perikanan Tangkap	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah hasil tangkapan 15kg/hari • Produktivitas penangkapan sebesar 10 kg/hari/orang • Rata-rata tingkat penerapan teknologi sebesar 1 (tradisional) 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah hasil tangkapan 50-100kg/hari • Produktivitas penangkapan sebesar 50 kg/hari/orang • Tingkat penerapan teknologi 4 (modern) 	Produksi nelayan rendah
Perikanan Budidaya	<ul style="list-style-type: none"> • Produksi gurame rata-rata 176.785 ekor dengan 	<ul style="list-style-type: none"> • Produksi benih Ikan Patin 250.000 ekor dengan 	Produksi budidaya rendah

Bidang Perikanan	Data Aktual	Data Potensial	Masalah
Aspek Teknis			
	produktivitas 8.116 ekor/m ² • Rata-rata tingkat penerapan teknologi senilai 2 (semi intensif)	produktivitas 10.000 ekor/m ² • Tingkat penerapan teknologi senilai 3,3 (intensif)	
Pengolahan Perikanan	• Produksi ikan gapetan dalam 1 kali produksi sebanyak 2000 tusuk • Produktivitas setiap jam tenaga kerja menghasilkan 107 keping/jam/orang • Produksi bahan baku ikan sebanyak 57 kg/bulan dengan produktivitas 60 keping/kg ikan • Rata-rata tingkat penerapan	• Produksi kerupuk bakar ikan dalam 1 kali produksi sebanyak 5 000 • Produktivitas setiap jam tenaga kerja dapat menghasilkan 200 keping/jam • Produksi bahan baku ikan sebanyak 120 kg/bulan dengan produktivitas 60 keping/kg ikan • Tingkat penerapan teknologi senilai 2 (modern)	Produktivitas rendah
Aspek Ekonomi	• Tingginya harga pakan (artemia) dipasaran • Rata-rata hasil pendapatan Nelayan dan Pengolah <1jt	• Membudidayakan pakan alami secaramandiri • UMR Kab Kebumen Rp 2.035.000	• Pendapatan nelayan dan pengolah rendah • Biaya Operasional yang tinggi
Aspek Sosial	• Hanya terdapat 113 RTP di Kecamatan Puring	• Jumlah kelompok dapat terus bertambah	• Kinerja fungsi kelompok belum optimal

Masalah Umum dan Masalah Khusus

- Pendapatan tidak maksimal
- Kinerja kelompok tergolong rendah/kurang
- Produktivitas rendah

Rekomendasi Kegiatan Praktik Akhir

- Meningkatkan nelayan dalam penanganan menjaga hasil tangkapan ikan pada saat di kapal
- Meningkatkan pengetahuan terhadap kandungan gizi dan alat tangkap ikan sehingga mendorong peningkatan konsumsi ikan masyarakat
- Meningkatkan pengetahuan nelayan mengenai peran dan fungsi kelompok

Simpulan

Luas wilayah Kecamatan Puring sebesar 62.04 Ha atau 82,7 km². Kecamatan Puring terdiri dari 23 desa dan 3 desa menjadi sampel Penelitian II yaitu Desa Tambakmulyo, Desa Madurejo dan Desa Tukinggedong. Sumber air di Kecamatan Puring berasal dari aliran Sungai Suwuk, Anak Sungai Sanjaya, air tanah (sumur bor), dan HIPAM. Luas wilayahnya 82,7 km², dan jumlah penduduknya 52.262 jiwa (laki-laki 26.419 jiwa, perempuan 25.843 jiwa). Terdapat 113 RTP pada desa sampel yaitu Desa Tambakmulyo, Desa Madurejo dan Desa Tukinggedong. Sumberdaya penunjang terdiri dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kelautan Perikanan Kabupaten Kebumen. Sistem usaha pada bidang perikanan tangkap di perairan Puring dengan sistem *one day fishing* pada Desa Tambakmulyo, bidang perikanan budidaya terdapat di Desa Tambakmulyo, Desa Madurejo dan Desa Tukinggedong dengan kegiatan pembenihan ikan lele, pembesaran udang vannamei, pembesaran gurame dan bidang pengolahan hasil perikanan terdapat di Desa Tambakmulyo dengan jenis olahan ikan gapetan secara tradisional. Kegiatan magang penyuluhan perikanan di Kecamatan Puring yaitu Mengikuti kegiatan peresmian KALAJU, melakukan pendampingan Pokdakan dalam sosialisasi hama penyakit, melakukan pendampingan Pokdakan dalam mengurus kolam dan keuntungan budidaya gurami, melakukan pendataan alat tangkap. Hasil dari analisis masalah yang dilakukan menggunakan Uji Prioritas GMP berada pada bidang penangkapan hasil tangkapan pada aspek teknis yaitu pengetahuan cara merawat hasil tangkapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayanti, Y. N. (2022). *Artikel Kelompok Usaha Garam Desa Sidoharjo*.
- Silalahi, U. (2017). *Metode Penelitian Metode Penelitian. Metode Penelitian Kualitatif*, 17, 43. <http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf>